

PENTINGNYA PERENCANAAN ANGGARAN BULANAN BAGI MAHASISWA DALAM MENGATUR KEUANGAN PRIBADI

¹Syifa Rahmatul Awaliyah, ²Vania Alya Zanatha

^{1,2}UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Email: 1syifaawaliyah58@gmail.com, 2vaniaalyazanatha@gmail.com

Abstract

This article investigates the significance of preparing a monthly financial plan for university students in managing personal finances, as well as the optimization of Microsoft Excel as a supporting tool for efficient budgeting. Students, being in a transitional phase toward economic independence, often face challenges in organizing limited funds sourced from family allowances, scholarships, or parttime job earnings. Limited financial management skills can potentially lead to issues such as budget deficits before the end of the month or over reliance on various financial management references. The findings of the study indicate that creating a monthly budget is an effective strategy to control spending and enhance students' financial literacy. Microsoft Excel proves to be an appropriate tool due to its automated computation features, visual data representation, and adaptability in formatting based on individual needs. Case analysis demonstrates that students are capable of distributing funds in a balance manner for essential needs, academic expenses, recreation, and savings. The implications of this research are significant for the development of students' economic independence and may serve as a foundation for integrating financial management content into higher education curricula.

Keywords: Budget Planning, Students, Microsoft Excel, Financial Literacy, Personal Financial Management, Economic Independence.

Abstrak

Artikel ini menyelidiki signifikansi penyusunan rencana keuangan bulanan untuk kalangan mahasiswa dalam mengatur finansial personal serta optimalisasi aplikasi Microsoft Excel sebagai instrumen pendukung pembuatan anggaran yang efisien. Mahasiswa merupakan kelompok yang berada pada peralihan menuju independensi ekonomi seringkali berhadapan dengan hambatan dalam mengorganisir dana yang terbatas dari beragam sumber seperti tunjangan keluarga, bantuan beasiswa, maupun pendapatan dari aktivitas kerja sambilan. Keterbatasan kemampuan dalam mengelola aspek finansial berpotensi menimbulkan persoalan seperti defisit dana sebelum berakhirnya periode bulan atau dependensi terhadap beraneka ragam literatur yang berkaitan dengan manajemen keuangan mahasiswa dan implementasi teknologi Excel. Temuan riset memperlihatkan bahwa penyusunan rencana anggaran bulanan menjadi taktik yang efektif untuk mengendalikan konsumsi dan mengembangkan kemampuan literasi finansial mahasiswa. Microsoft Excel membuktikan diri sebagai perangkat yang sesuai karena memfasilitasi fitur komputasi otomatis, representasi data visual, serta adaptabilitas dalam modifikasi format berdasarkan keperluan. Analisis kasus mendemonstrasikan mahasiswa mampu mendistribusikan dana secara seimbang untuk keperluan fundamental, akademis, rekreasi, dan simpanan. Konsekuensi dari riset ini signifikan bagi evolusi kemandirian ekonomi mahasiswa dan berpotensi menjadi fondasi integrasi substansi manajemen finansial dalam struktur kurikulum perguruan tinggi.

Kata Kunci: Penyusunan Anggaran, Mahasiswa, Microsoft Excel, Literasi Finansial, Manajemen Keuangan Personal, Independensi Ekonomi.

PENDAHULUAN

Mahasiswa sebagai individu yang tengah berada dalam fase transisi menuju kehidupan dewasa, dituntut untuk mampu mengelola berbagai aspek kehidupan secara mandiri, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan pribadi. Pada umumnya, mahasiswa memiliki keterbatasan dana, baik yang berasal dari orang tua, beasiswa, maupun pekerjaan paruh waktu. Dalam kondisi ini, kemampuan mengatur pengeluaran agar seimbang dengan pemasukan menjadi hal yang sangat krusial.

Ketidakmampuan dalam mengelola keuangan sering kali menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan finansial, seperti kekurangan uang sebelum akhir bulan atau ketergantungan pinjaman pada teman. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah menyusun perencanaan anggaran bulanan. Melalui perencanaan ini, mahasiswa dapat mengidentifikasi kebutuhan pokok, mengontrol pengeluaran, serta menyisihkan sebagian dana untuk ditabung atau keperluan mendesak.

Seiring dengan perkembangan teknologi, proses penyusunan anggaran kini dapat dilakukan dengan lebih praktis menggunakan perangkat lunak seperti Microsoft Excel. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran secara sistematis, menghitung selisih antara anggaran dan realisasi, serta menyajikan data dalam bentuk tabel yang mendukung proses evaluasi keuangan secara berkala.

Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mengkaji pentingnya perencanaan anggaran bulanan bagi mahasiswa dalam mengatur keuangan pribadi, serta mengeksplorasi pemanfaatan Microsoft Excel sebagai alat bantu dalam penyusunan dan pengelolaan anggaran secara efektif.

METODOLOGI

Penelitian ini menerapkan pendekatan studi literatur sebagai dasar analisis. Seluruh data dikumpulkan melalui penelusuran berbagai sumber tertulis seperti buku referensi, jurnal akademik, artikel ilmiah, serta publikasi digital yang memiliki keterkaitan dengan perencanaan keuangan mahasiswa dan penggunaan Microsoft Excel sebagai alat bantu pengelolaan anggaran. Sumber literatur yang digunakan dipilih secara selektif berdasarkan keterkinian, validitas, serta relevansi dengan tema yang dibahas. Pendekatan ini dimanfaatkan untuk menyusun landasan konseptual dan mendukung pembahasan secara komprehensif, tanpa memerlukan pengumpulan data langsung dari responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pentingnya Perencanaan Keuangan bagi Mahasiswa

Mahasiswa berada dalam masa transisi dari ketergantungan ekonomi terhadap orang tua menuju kemandirian finansial. Masa ini tidak hanya ditandai dengan meningkatnya tanggung jawab akademik, tetapi juga tantangan dalam mengelola keuangan secara mandiri. Hal ini terutama dirasakan oleh mahasiswa yang tinggal jauh dari keluarga atau yang hidup dengan dana terbatas. Tanpa adanya perencanaan yang sistematis, mahasiswa beresiko menghadapi

berbagai masalah finansial, seperti pemborosan, kekurangan dana menjelang akhir bulan, bahkan ketergantungan pada utang atau pinjaman online.

Dalam konteks ini, perencanaan anggaran bulanan menjadi salah satu upaya strategis untuk mengontrol dan mengarahkan pengeluaran sesuai dengan jumlah pemasukan yang tersedia.

Anggaran bukan sekedar alat pencatatan, melainkan menjadi sarana edukasi finansial yang mendorong mahasiswa untuk hidup hemat, terarur, dan lebih disiplin dalam mengelola keuangannya. Kebiasaan membuat anggaran juga menjadi bagian dari proses pembelajaran literasi keuangan yang sangat penting sebagai bekal dalam menghadapi kehidupan pasca-kampus.

Literasi keuangan sendiri didefinisikan sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan berbagai konsep keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi yang efektif. Menurut Lusardi dan Mitchell (2014), literasi keuangan yang baik berkontribusi terhadap perilaku finansial yang bijak, termasuk dalam hal konsumsi, tabungan, dan pengelolaan utang. Oleh karena itu, membiasakan diri dengan perencanaan anggaran sejak duduk dibangku kuliah merupakan langkah awal menuju kemandirian finansial yang sehat dan berkelanjutan.

Disisi lain, tekanan gaya hidup dan tuntunan sosial di lingkungan perkuliahan sering kali menjadi faktor yang mempengaruhi pengeluaran mahasiswa. Banyak mahasiswa yang merasa harus menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya, seperti nongkrong di kafe, mengikuti tren fashion, atau membeli perangkat elektronik terbaru. Tanpa perencanaan yang matang, kebutuhan sekunder ini bisa mengalahkan kebutuhan pokok dan menyebabkan ketidakseimbangan keuangan. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk memiliki kendali diri dan membatasi keinginan yang tidak mendesak melalui perencanaan keuangan yang rasional.

Konsep Dasar Perencanaan Anggaran Bulanan

Perencanaan anggaran bulanan merupakan suatu proses sistematis dalam mengelola keuangan individu dengan cara mengidentifikasi pemasukan, merinci kebutuhan, menetapkan batas pengeluaran, serta mengevaluasi penggunaan dana secara berkala. Proses ini bukan hanya tentang mencatat angka, tetapi melibatkan pertimbangan rasional dan penetapan prioritas atas kebutuhan hidup.

Langkah pertama dalam menyusun anggaran adalah mengenali seluruh sumber pemasukan. Bagi mahasiswa, pemasukan bisa berasal dari uang saku yang diberikan orang tua, beasiswa yang diterima, atau penghasilan dari pekerjaan paruh waktu. Selain itu, beberapa mahasiswa juga mendapatkan tambahan dana dari hasil kerja lepas, penjualan barang pribadi, atau dukungan dari kerabat dekat. Memahami seberapa besar total pemasukan bulanan adalah dasar untuk menentukan batas maksimal pengeluaran.

Setelah pemasukan diketahui, langkah selanjutnya adalah mengelompokkan pengeluaran ke dalam beberapa kategori, seperti kebutuhan pokok (makan, minum, tempat tinggal) kebutuhan akademik (buku, alat tulis, fotokopi), kebutuhan sosial (pergaulan, donasi), hiburan, serta tabungan. Pengelompokan ini bertujuan untuk memudahkan mahasiswa dalam mengalokasikan dana secara proposional.

Sebagai gambaran konkre, misalnya total uang saku seorang mahasiswa adalah Rp.2.000.000,00. Maka, berdasarkan prinsip penganggaran sederhana, dana tersebut dapat dialokasikan sebagai berikut :

- Kebutuhan makan dan minum = 40% (Rp.800.000)
- Transportasi = 15% (Rp.300.000)
- Pulsa dan internet = 7,5% (Rp.150.000)
- Kebutuhan akademik = 10% (Rp.200.000)
- Hiburan dan gaya hidup = 12,5% (Rp.250.000)
- Tabungan atau dana darurat = 15% (Rp.300.000)

Pembagian presentase ini tentu bisa disesuaikan dengan gaya hidup dan kebutuhan masing-masing mahasiswa. Namun, penting untuk menekankan bahwa pos tabungan sebaiknya tidak dihilangkan sama sekali, karena memiliki peran krusial dalam membentuk kebiasaan menyisihkan dana dan persiapan menghadapi pengeluaran tak terduga.

Proses ini kemudian dilanjutkan dengan pencatatan dan pemantauan secara rutin. Evaluasi berkala penting dilakukan agar mahasiswa dapat menyesuaikan anggaran bila terjadi perubahan pada sumber pemasukan atau pola pengeluaran. Misalnya, saat ada kegiatan kampus yang memerlukan biaya tambahan, mahasiswa dapat melakukan revisi anggaran pada kategori hiburan atau pengeluaran lainnya.

Penggunaan Microsoft Excel sebagai Alat Bantu

Dalam praktiknya, menyusun dan memantau anggaran secara manual di atas kertas sering kali dianggap merepotkan dan rawan terhadap kesalahan pencatatan. Oleh karena itu, penggunaan teknologi seperti Microsoft Excel menjadi pilihan yang tepat untuk membantu mahasiswa dalam merancang dan mengelola anggaran bulanan secara lebih efisien dan akurat. Excel menyediakan berbagai fitur yang sangat bermanfaat dalam mengelola data keuangan pribadi.

Salah satu keunggulan utama Excel adalah kemampuannya dalam melakukan perhitungan otomatis. Dengan menggunakan rumus-rumus sederhana seperti `=SUM()`, `=IF()`, atau `=AVERAGE()`, mahasiswa dapat menghitung total pemasukan dan pengeluaran, serta mengetahui selisih anggaran secara langsung tanpa harus menghitung manual. Fitur ini tidak hanya mempercepat proses pencatatan, tetapi juga meminimalisir potensi kesalahan perhitungan.

Selain itu, Excel memungkinkan pengguna untuk membuat tabel dan grafik visual yang dapat mempermudah dalam memahami pola pengeluaran dan efektivitas anggaran. Visualisasi data dalam bentuk diagram batang atau lingkaran, misalnya, mampu menunjukkan dengan jelas perbandingan antara rencana anggaran dan realisasi pengeluaran. Hal ini membantu mahasiswa dalam melakukan evaluasi keuangan secara objektif dan sistematis.

Kemampuan Excel dalam menyesuaikan format, kategori, dan periode pencatatan membuatnya fleksibel untuk digunakan oleh siapa saja. Mahasiswa dapat mengatur format sesuai kebutuhan pribadi, termasuk menambahkan kolom untuk komentar, catatan penting, atau tujuan keuangan tertentu. File Excel juga dapat disimpan secara digital dan diakses kembali di waktu mendatang, sehingga memudahkan pemantauan jangka panjang.

Contoh Tabel Anggaran Bulanan Mahasiswa Menggunakan Excel

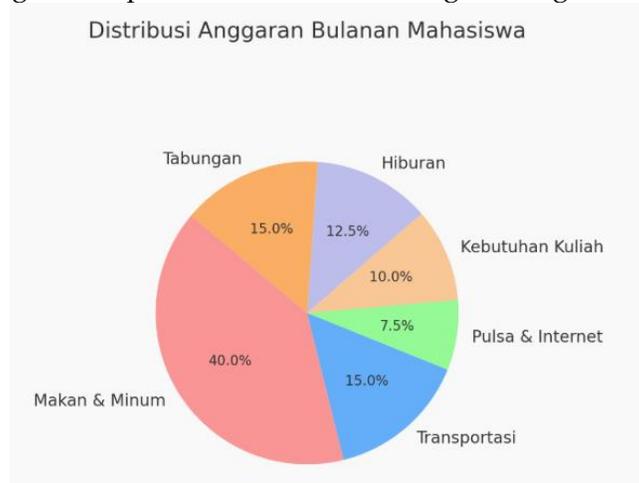
Sebagai ilustrasi, berikut disajikan sebuah studi kasus sederhana yang menggambarkan penggunaan Excel dalam menyusun anggaran Mahasiswa:

Adinda, seorang mahasiswa semester empat, menerima uang bulanan sebesar Rp2.000.000 dari orang tuanya. Ia mencoba menyusun anggaran keuangan pribadi dengan membaginya ke dalam beberapa kategori. Dalam satu bulan, ia mencatat bahwa realisasi pengeluarannya tidak selalu sesuai dengan anggaran yang direncanakan. Berikut adalah ringkasan dalam bentuk tabel yang ia buat di Excel:

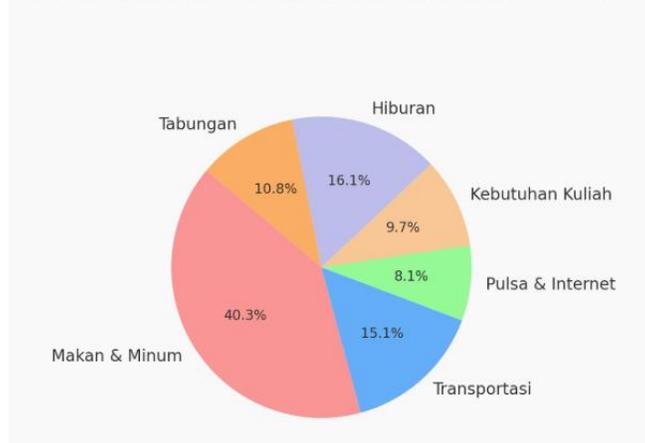
Rencana dan Realisasi Anggaran Bulanan Mahasiswa : Studi kasus Adinda			
KATEGORI PENGELUARAN	ANGGARAN	REALISASI	SELISIH
Makanan & Minum	Rp.800.000	Rp. 750.000	50.000
Transportasi	Rp.300.000	Rp.280.000	20.000
Pulsa & Internet	Rp.150.000	Rp. 150.000	0
Kebutuhan Kuliah	Rp.200.000	Rp. 180.000	20.000
Hiburan	Rp.250.000	Rp. 300.000	-50.000
Tabungan	Rp.300.000	Rp. 200.000	-100.000
Total	Rp. 2.000.000	Rp. 1.860.000	140.000

Dari tabel diatas, adinda dapat melihat bahwa terdapat beberapa kategori yang mengalami pemborosan, seperti hiburan dan tabungan yang tidak tercapai. Evaluasi ini kemudian menjadi dasar baginya untuk memperbaiki perencanaan bulan berikutnya. Misalnya, ia bisa menekan pengeluaran hiburan dan meningkatkan komitmen untuk menabung agar tujuan keuangan jangka panjang tetap tercapai.

Untuk memberikan gambaran visual yang lebih jelas, perencanaan anggaran dan realisasi pengeluaran Adinda juga ditampilkan dalam bentuk diagram lingkaran berikut ini:



Distribusi Realisasi Pengeluaran Bulanan Mahasiswa



Dari kedua visualisasi tersebut, terlihat bahwa alokasi dana untuk hiburan mengalami kenaikan dari anggaran semula, sementara pos tabungan tidak mencapai target. Visualisasi ini membantu Adinda memahami secara cepat kategori mana yang perlu dievaluasi dan diperbaiki pada bulan berikutnya.

Keunggulan dan Manfaat Penggunaan Microsoft Excel dalam Perencanaan Keuangan Mahasiswa

Penggunaan Microsoft Excel tidak hanya mempermudah proses pencatatan dan perhitungan, tetapi juga memberikan manfaat jangka panjang bagi mahasiswa. Dengan tampilan antarmuka yang ramah pengguna dan mudah dipelajari, Excel cocok digunakan oleh mahasiswa dari berbagai latar belakang. Pengguna dapat membuat template anggaran sederhana tanpa harus memiliki keahlian teknis yang tinggi.

Fleksibilitas Excel memungkinkan mahasiswa untuk menyesuaikan format sesuai kebutuhan mereka. Misalnya, kategori pengeluaran dapat dibuat sedetail mungkin atau disesuaikan dengan kebiasaan pribadi. Saat terjadi perubahan dalam pemasukan atau prioritas keuangan, format Excel dapat dengan mudah diperbarui.

Keunggulan lain adalah ketepatan dalam perhitungan. Excel membantu menghindari kesalahan hitung yang umum terjadi jika dilakukan secara manual. Dengan menggunakan rumus otomatis, pengguna bisa langsung mengetahui berapa sisa anggaran atau kekurangan yang terjadi dalam setiap kategori.

Visualisasi data dalam bentuk grafik juga menjadikan Excel sebagai media pembelajaran yang interaktif. Mahasiswa bisa lebih memahami kebiasaan belanja mereka dengan melihat perbandingan anggaran dan realisasi dalam bentuk visual. Ini meningkatkan kesadaran finansial dan membantu dalam pengambilan keputusan keuangan secara lebih bijak.

Selain itu, pencatatan digital menggunakan Excel memungkinkan pengarsipan yang rapi dan dana mudah diakses untuk jangka panjang. Dengan adanya riwayat pengeluaran, mahasiswa dapat menyusun strategi keuangan lebih baik dari waktu ke waktu, termasuk untuk keperluan besar seperti menabung untuk biaya tugas akhir atau kebutuhan setelah lulus kuliah.

Yang tak kalah penting, penggunaan Excel secara rutin membentuk kebiasaan mencatat dan mengevaluasi keuangan secara disiplin. Dalam jangka panjang, hal ini akan meningkatkan

literasi finansial dan kesiapan mahasiswa menghadapi tantangan ekonomi masa depan. Mahasiswa yang terbiasa dengan pencatatan keuangan juga akan lebih percaya diri dalam menyusun perencanaan bisnis, mengatur gaji setelah lulus kerja, serta membangun kebiasaan menabung dan berinvestasi.

Tantangan dan Solusi

Meskipun Excel tergolong sebagai perangkat lunak yang mudah digunakan, sebagian mahasiswa tetap mengalami kendala dalam menyusun format yang mudah digunakan, sebagian mahasiswa tetap mengalami kendala dalam menyusun format anggaran atau menggunakan rumus-rumus dasar. Kesulitan ini dapat berasal dari keterbatasan pemahaman teknis atau belum terbiasanya mahasiswa dengan metode pencatatan digital.

Sebagai solusi, diperlukan dukungan edukasi dalam bentuk pelatihan pengelolaan keuangan pribadi dan penggunaan Excel dasar. Pelatihan ini dapat diinisiasi oleh pihak kampus, organisasi mahasiswa, atau komunitas literasi keuangan. Materi pelatihan dapat mencakup pembuatan anggaran sederhana, penggunaan rumus dasar, serta teknik visualisasi data yang mudah diterapkan. Dengan adanya pendampingan semacam ini, mahasiswa diharapkan mampu mengelola keuangan pribadinya secara lebih efektif dan mandiri.

Lebih lanjut, kampus dapat mempertimbangkan untuk mengintegrasikan materi keuangan dan teknologi pengelolaan keuangan ke dalam kurikulum pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk menciptakan lulusan yang tidak hanya cakap secara akademis, tetapi juga mampu menghadapi tantangan finansial di dunia nyata. Dengan membekali mahasiswa keterampilan praktis sejak dini, institusi pendidikan turut berkontribusi dalam mencetak generasi yang lebih bijak dan bertanggung jawab dalam hal keuangan.

KESIMPULAN

Perencanaan anggaran bulanan bukan sekedar kebiasaan mencatat pemasukan dan pengeluaran, tetapi menjadi langkah penting dalam membentuk pola pikir finansial yang bijak bagi mahasiswa. Ditengah keterbatasan dana dan gaya hidup konsumtif, anggaran membantu mahasiswa menetapkan prioritas, menghindari pemborosan, serta menabung dengan disiplin. Penggunaan Microsoft Excel turut mendukung efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan keuangan, sekaligus mendorong evaluasi kebiasaan finansial. Agar efektif, perencanaan ini perlu didukung kemampuan beradaptasi dengan teknologi dan peran aktif institusi pendidikan serta komunitas dalam memberikan edukasi keuangan. Hal ini akan membekali mahasiswa menjadi pribadi yang mandiri secara finansial dan siap menghadapi tantangan secara lulus.

DAFTAR PUSTAKA

1. Abdurrahman & Oktapiani. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2020*. Universitas Sriwijaya.
2. Fatimah, & Susanti.(2018). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonom Universitas Muhammadiyah Gersik. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 7 (2), 103-111. <https://doi.org/10.37366/akubis.v7i02.612>

3. Hermawan, M .D. A., & Septiani, D. (2024). Literasi keuangan dan dampaknya terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal STIE Semarang*, 16(3), 190-198.
4. Lusardi,A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy : Theory and avindece. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
5. Gultom, H. S., & Siagian. (2022). Pentingnya Literasi Keuangan dalam Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 824. http://repository.unsri.ac.id/105054/3/RAMA_87203_06031381924038_0022086402_01_front_ref.pdf
6. Kusnandar, & Kurnawan. (2020). Literasi Keuangan dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal STIE Semarang*, 16(3), 194.
7. Prosiding Seminar Nasional Manajemen (2014). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Mahasiswa Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi di Era Digital*.
8. Veriwati, S., Relita, D. T., & Pelipa, E. D. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 1-10.